

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan ritel periode 2017 – 2021. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sehingga Hipotesis H₁ Diterima. Yang artinya keadaan ini akan terjadi ketika *Debt To Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar keseluruhan hutang. Nilai DER yang positif menunjukan bahwa pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari penggunaan yang lebih besar dari beban tetap yang dimana harus dikeluarkan atas penggunaan dana tersebut
2. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh dan Tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sehingga Hipotesis H₂ Ditolak, hal ini berarti perusahaan kurang mampu memanfaatkan aktivitya dalam menciptakan penjualan sehingga akan mengurangi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya

dan kurang mampu menjaga perputaran aset secara efisien, yang dimana itu akan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan,

3. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sehingga Hipotesis H₃ Diterima, hal ini memberikan arti bahwa *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba bersih semakin baik. Dimana dengan adanya peningkatan laba bersih akan meningkatkan dividen yang dibayarkan bagi pemegang saham dan akan memberikan dampak yang positif terhadap saham perusahaan ritel karena informasi tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. dengan kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai *Price Earning Ratio*.
4. *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sehingga Hipotesis H₄ Diterima, hal ini mengartikan bahwa ketiga variabel ini secara bersama-sama mengikat *Return Saham* sebesar 0,151 (15,1%). Dan sisanya 0,849 (84,9%) *error* atau variabel lain yang mengikat.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Bagi Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan *Price Earning Ratio*, karena perusahaan mempunyai total hutang yang besar pihak perusahaan harus menggunakan dana tersebut untuk lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan laba bagi perusahaan yang dimana nantinya akan mempengaruhi pergerakan harga saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. dikarenakan perusahaan kurang mampu memanfaatkan aktivitya dalam menciptakan penjualan sehingga akan mengurangi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan kurang mampu menjaga perputaran aset secara efisien, yang akan berdampak pada laba perusahaan yang rendah dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut akan menurun di ikuti harga saham yang menurun. Perusahaan dapat memperbaiki nilai TATO dengan meningkatkan penjualan perusahaan, Maka nilai TATO yang didapat akan semakin besar dan baik sehingga dapat menarik investor berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan

investor melihat faktor lain untuk memprediksi harga saham dan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang. Hal ini berarti tingkat *Price Earning Ratio* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya selain TATO.

3. Bagi Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, artinya setiap ada kenaikan Return on Assets maka mengakibatkan Price Earning Ratio juga mengalami kenaikan. Return on Assets menunjukkan sejauh mana kemampuan aktifva yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba, oleh karna itu pihak perusahaan harus meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan, yang dimana akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
4. Penelitian ini dilakukan pada periode 2017-2021 dengan ukuran sampel 40 sampel. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya, dapat menggunakan subsektor lain dalam melakukan penelitian serta memperbanyak ukuran sampel dengan menambah periode atau menambah jumlah perusahaan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel variabel lainnya yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* baik faktor internal maupun faktor eksternal.